

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemanfaatan program PEMP bagi masyarakat pesisir, dan profil penerima masyarakat pesisir penerima program PEMP. Setelah memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu data yang berhubungan dengan penelitian ini maka data disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk mengetahui bagaimana tingkat pemanfaatan dari program PEMP ini bagi masyarakat pesisir. Pelaksanaan dilakukan dengan metode survei yaitu mencari keterangan secara faktual dari sejumlah individu yaitu masyarakat pesisir yang menerima program PEMP untuk mewakili dari sejumlah populasi yaitu jumlah seluruh nelayan yang menerima program PEMP yang dilakukan dalam waktu/ jangka waktu yang bersamaan.

B. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian dilakukan di Parangtritis Kecamatan Kretek dengan pertimbangan kecamatan ini memiliki KMP dan anggota penerima DEP paling banyak dan mempunyai variasi terbetuknya KMP yaitu lama dan baru

Tabel 2. Jumlah KMP penerima program PEMP di Kabupaten Bantul tahun 2004/2005

Kecamatan	Jmlah KMP	Jumlah Anggota
Srandakan	4	167
Sanden	4	142
Kretek	5	194

Pengambilan sampel penelitian dilakukan metode *stratified random sampling*, dengan cara KMP dikelompokkan terlebih dahulu berdasarkan kelompok yaitu

Tabel 3. Jumlah anggota dan jumlah Sampel

Nama Kelompok	Jumlah anggota	Jumlah anggota yang mendapat kredit	Jumlah sampel
KMP Wukir Samudra	36	15	11
KMP Mina Bahani 45	64	34	29

C. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ada dua macam, pertama adalah data sekunder, data sekunder yang diperlukan yaitu berupa data yang menyangkut pelaksanaan Program PEMP di Kabupaten Bantul. Data tersebut diambil dari berbagai dokumen tentang pelaksanaan proyek PEMP di Kecamatan Kretek, antara lain buku pedoman PEMP, buku penumbuhan dan penguatan KMP dan jumlah nama dan KMP di Kecamatan Kretek, data penyuluh di Kecamatan Kretek dan monografi Kecamatan Kretek. Data yang diperoleh antara lain berasal dari Dinas peternakan dan kelautan Kabupaten Bantul, kantor Kecamatan Kretek dan BPS. Kedua adalah data primer atau yang sering disebut dengan data langsung, dikumpulkan dari masyarakat pesisir penerima DEP diperoleh melalui wawancara dengan sebelumnya telah dipersiapkan panduan pertanyaan atau daftar pertanyaan yang antara lain data responden, yang meliputi persepsi nelayan terhadap kredit DEP PEMP, pendapatan nelayan dari usaha penangkapan ikan dengan adanya DEP, tingkat pengembalian kredit oleh nelayan dan pemanfaatan kredit oleh nelayan.

D. Konseptualisasi Variabel dan Pengukurannya

- a. Kelompok Masyarakat Pemanfaatan yaitu gabungan dari nelayan kecil yang menggunakan motor tempel bertenaga 15-25 PK , anak buah kapal, pedagang skala kecil, pengolah ikan skala kecil, pengrajin alat tangkap, pembudidaya ikan skala kecil membentuk satu kelompok terdapat dalam

- b. Persepsi nelayan terhadap realisasi kredit adalah besarnya jumlah kredit PEMP yang diterima oleh nelayan diukur dengan skor, skor maksimal 4 dan skor minimal 1.
- c. Persepsi nelayan terhadap waktu pencairan adalah kesesuaian antara waktu pencairan kredit dengan kebutuhan nelayan yang akan digunakan untuk mencukupi kebutuhan usahanya diukur dengan skor, skor maksimal 4 dan skor minimal 1.
- d. Persepsi nelayan terhadap angsuran yaitu besarnya jumlah uang yang harus dikembalikan oleh nelayan yang dipinjam untuk membiayai usahanya diukur dengan skor, skor maksimal 4 dan skor minimal 1.
- e. Persepsi nelayan terhadap tingkat bunga yaitu besarnya bunga yang dibebankan kepada nelayan yang mengambil kredit PEMP diukur dengan skor, skor maksimal 4 dan skor minimal 1.
- f. Persepsi nelayan terhadap frekuensi kehadiran penyuluh yaitu seberapa seringnya penyuluh memberikan penyuluhan kepada nelayan diukur dengan skor, skor maksimal 4 dan skor minimal 1.
- g. Persepsi nelayan terhadap lama penyuluh memberi penyuluhan adalah lamanya waktu penyuluh dalam memberikan penyuluhan kepada nelayan diukur dengan skor, skor maksimal 4 dan skor minimal 1.
- h. Persepsi nelayan terhadap bantuan penyuluh dalam proses PEMP yaitu peran penyuluh dalam setiap proses yang dilalui nelayan selama mengikuti proyek ini diukur dengan skor, dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1.
- i. Persepsi nelayan terhadap penyuluh berkunjung kerumah adalah frekuensi penyuluh untuk berkunjung kerumah nelayan diukur dengan skor, skor maksimal 4 dan skor minimal 1.
- j. Persepsi nelayan terhadap pembinaan penyuluh adalah pendapat nelayan tentang kecukupan pembinaan yang dilakukan penyuluh diukur dengan skor, skor maksimal 4 dan skor minimal 1.
- k. Persepsi nelayan terhadap metode penyampaian penyuluh adalah cara penyuluh dalam menyampaikan penyuluhan diukur dengan skor, skor

- l. Persepsi nelayan terhadap waktu penyuluhan adalah ketepatan waktu penyuluh dalam memberikan penyuluhan diukur dengan skor, skor maksimal 4 dan skor minimal 1.
- m. Persepsi nelayan terhadap informasi penyuluh adalah segala informasi yang disampaikan penyuluh guna membantu nelayan dalam meningkatkan usahanya diukur dengan skor, skor maksimal 4 dan skor minimal 1.

Tabel 4. Katagori Skor untuk Persepsi

Persepsi	Skor			
	4	3	2	1
1. Permodalan				
- prosedur pengajuan	Sgt sederhana	Sederhana	Rumit	Sangat rumit
- persyaratan	Sangat mudah	Mudah	Sulit	Sangat sulit
- realisasi kredit	Sangat sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	Sgt tidak sesuai
- waktu pencairan	Sangat sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	Sgt tidak sesuai
- angsuran	Sangat ringan	Ringan	Berat	Sangat berat
- tingkat bunga	Sangat ringan	Ringan	Berat	Sangat berat
2. Pembinaan				
frekuensi penyuluh dalam penyuluhan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
lama penyuluhan	>2 jam	2 jam	1 jam	<1 jam
penyuluh ikut membantu dalam proses PEMP kunjungan penyuluh ke rumah pembinaan dari penyuluh mencukupi model komunikasi	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sgt tidak setuju
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak sesuai
model alat peraga/gambar	Sgt sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	Sangat tidak sesuai
	Sangat sesuai	Sesuai	Tidak sesuai	Sangat tidak sesuai
waktu penyuluhan				
informasi yang diberikan penyuluh				

- n. Pendapatan usaha merupakan pendapatan yang diperoleh dari usaha yang

dari penerimaan yang diperoleh dikurangi dengan biaya total yang telah dikeluarkan untuk usaha diukur dengan rupiah.

- o. Tingkat pemanfaatan kredit merupakan perilaku nelayan dalam memanfaatkan kredit PEMP, peruntukan kredit tersebut apakah sudah sesuai dengan pengajuan kreditnya serta besarnya kredit yang sudah dimanfaatkan, yang diukur dengan skor. Skor maksimal 4 skor minimal 1.

Tabel 5. Katagori Skor untuk Pemanfaatan

Pemanfaatan	Skor			
	4	3	2	1
Peruntukan	Semua untuk usaha	Sebagian besar untuk usaha	Sebagian besar untuk konsumsi	Semua untuk konsumsi
Yang sudah dimanfaatkan	100% sudah dimanfaatkan	>50% sudah dimanfaatkan	<50% sudah dimanfaatkan	100 % belum dimanfaatkan

- p. Tingkat pengembalian adalah uang yang dipinjam dari proyek PEMP yang harus dikembalikan nelayan dalam waktu tertentu, yang dilihat dari besarnya kredit yang sudah dikembalikan, ketepatan waktu pengembalian kredit dan ketepatan jumlah pengembalian kredit. Semua diukur dengan menggunakan skor, skor maksimal 4 dan minimal 1.

Tabel 6. Katagori Skor untuk Pengembalian Kredit

Pengembalian	Skor			
	4	3	2	1
Besar yang sudah dikembalikan	100% sudah dikembalikan	>50% sudah dikembalikan	<50% sudah dikembalikan	100% belum dikembalikan
Ketepatan waktu pengembalian	Selalu tepat (6 kali)	Terlambat <3 kali	Terlambat >3	Selalu terlambat
Ketepatan jumlah pengembalian	Sesuai angsuran	>50% dari angsuran	<50% sudah dikembalikan	Tidak sesuai angsuran

E. Analisis Data

Metode analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui profil nelayan penerima DEP program PEMP, dianalisis secara deskriptif.
2. Untuk mengetahui persepsi nelayan terhadap kredit PEMP, tingkat

diukur dengan skor. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan *arithmetic mean*, dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X= mean yang sedang dicari

X = jumlah nilai tiap-tiap skor

N= banyaknya data

Dari analisis tersebut akan dihasilkan nilai persepsi terhadap kredit PEMP tingkat pemanfaatan kredit oleh nelayan, tingkat pengembalian kredit. Selanjutnya nilai rata-rata untuk persepsi nelayan terhadap kredit PEMP, tingkat pemanfaatan kredit dan tingkat pengembalian kredit tersebut dibuat katagori tinggi dan rendah.

Tabel 7. Katagori Skor untuk Persepsi, Tingkat Pemanfaatan dan Pengembalian Kredit

Variabel	Kisaran skor	Katagori	Persentase terhadap skor (%)
Persepsi nelayan terhadap kredit PEMP	1 - 4	1,00 - 2,50 = rendah	≤ 50%
		2,51 - 4,00 = tinggi	> 50%
Pemanfaatan kredit oleh nelayan	1 - 4		
Pengembalian kredit	1 - 4		

3. Untuk mengetahui factor-factor yang dipertimbangkan nelayan dalam pemanfaatan DEP program PEMP digunakan analisis faktor. Sasaran dari analisis faktor adalah untuk memadatkan variabel penelitian yang jumlahnya banyak ke dalam sejumlah faktor yang lebih sedikit. Setiap factor dianggap mewakili beberapa variabel yang dikombinasikan secara linier. Menurut Supranto (2004) jika variabel-variabel dikelompokkan (standar deviasi) ...

$$X_i = B_{i1} F_1 + B_{i2} F_2 + B_{i3} F_3 + \dots + B_{ij} F_j + B_{in} F_n + V_i \mu_j$$

Keterangan :

X_i : Variabel ke i yang dibakukan (rata-ratanya nol, standad deviasinya satu)

B_{ij} : koefisien regresi parsial yang dibakukan untuk variabel i pada *common factor* ke- j

F_j : *Common factor* ke j

V_i : koefisin regresi yang dibakukan untuk variabel ke i pada faktor yang unik ke i (*unique factor*)

μ : faktor unik vriabel ke i

n : banyaknya common factor

Faktor merupakan variabel tergantung, sedangkan variabel bebasnya adalah variabel input. Koefisien regresi yang dinamakan faktor loading menunjukkan besarnya hubungan antara variabel input dan faktor. Koefisien ini juga digunakan untuk menginterpretasikan faktor. Salah satu output analisis faktor adalah nilai setiap faktor per responden yang dinamakan dengan skor faktor. Jadi setiap responden memiliki skor setiap faktor sebagaimana atas variabel-variabel input. Faktor sebenarnya adalah variabel turunan dari sejumlah variabel yang brhubungan. Faktor dapat disajikan sebagai kombinasi linier variabel variabel